

Sambut Lebaran, Masjid Surya Gemilang Bagikan Kebutuhan Pokok

Senin, 03-06-2019

MALANG,MUHAMMADIYAH.ID - Masjid Surya Gemilang kembali berbagi dengan masyarakat kurang mampu. Kali ini ada lebih dari 300 paket kebutuhan pokok yang dibagikan ke masyarakat sekitar.

Masjid di bawah naungan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang itu membagi paket kebutuhan pokok, pada Minggu (2/6/2019) pagi.

Ketua PRM Tunggulwulung, Agus Supriyadi mengatakan, tradisi berbagi ini sudah dimulai sejak masjid ini belum berdiri. Sejak tahun 2010 ketika masjid ini dirintis, semangat warga Muhammadiyah untuk berbagi sudah tumbuh. Meski jamaah waktu itu masih relatif sedikit, lanjutnya, namun warga Muhammadiyah sudah berhasil mengumpulkan infaq dan zakat dengan jumlah yang cukup untuk dibagi kepada masyarakat dhuafa di sekitar masjid.

"Dulu kita mulai dari 50 paket, naik ke 75, 100 dan sekarang alhamdulillah sudah lebih dari 300 paket. Paket ini rutin kita bagi sebagai bentuk kepedulian sekaligus silaturahmi pengurus dengan masyarakat sekitar," kata Agus.

Setiap paket berisi antara lain beras, minyak goreng, mie instan, sirup, kecap dan gula. Paket-paket ini dikumpulkan dari donator para aghnia' yang mayoritas jamaah solat tarawih masjid Surya Gemilang.

Pembagian kebutuhan pokok merupakan salah satu dari kegiatan sosial masjid berlokasi di jalan Saxofon Tunggulwulung ini. Pada masa Ramadhan, kegiatan sosial lainnya adalah penyediaan takjil dan makan untuk buka setiap hari selama Ramadhan, dan makan sahur selama sepuluh hari terakhir. Makan sahur disediakan bagi jamaah yang melaksanakan iktikaf.

Tak hanya itu, masjid ini juga aktif menggelar pengajian. Menjelang buka, pengajian dilakukan berkelompok oleh generasi muda sambil menunggu buka puasa. Sedangkan kuliah tujuh menit dilaksanakan setelah solat isya' dan sholat subuh. "Alhamdulillah, jamaah isya' dan subuh selalu penuh," tambah dosen FAI Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) ini.

Ketua Takmir Masjid Surya Gemilang, Heru menerangkan, masjidnya terus berkembang. Tradisi memberi juga terus ditingkatkan. Di luar Ramadhan, misalnya, Surya Gemilang juga menyediakan makan siang untuk jamaah solat Jumat. Serta, pada Idul Adha, selalu menyembelih hewan kurban setelah solat Id di halaman masjid.

Selain itu, kata Heru, Masjid Surya Gemilang telah memiliki bangunan PAUD bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PAUD Surya Gemilang, nama unit sekolah baru ini, mulai menerima siswa tahun ajaran baru ini.

Misi PAUD ini tak beda dengan masjidnya, yakni membangun generasi Islam berkemajuan yang berakhlak Qurani. Salah satu ciri keunggulan PAUD ini adalah pembiasaan untuk menuju hafidz Quran dan keceriaan bermain sambil belajar.

"Silakan bapak ibu menitipkan anak atau cucunya untuk kami didik di sini menjadi generasi masjid masa depan," ajak Heru.

Dalam tausiyah menjelang pembagian kebutuhan pokok, dekan FAI UMM, Tobroni mengemukakan pentingnya silaturahmi. Selain menambah saudara, silaturahmi juga bisa memperpanjang usia bagi orang yang menghayatinya.

"Orang yang rajin silaturahmi itu tidak akan menanggung masalah sendirian, jadi akan selalu ada yang membantu," ungkapnya.

Hidup di dunia, kata Tobroni, orang akan cari selamat. Tetapi sering lupa hidup di akherat. Sehingga hidupnya kurang tenang.

"Hidup di dunia memang kelihatan lama tapi sesungguhnya hanya sebentar. Selebihnya akan ada hidup yang jauh lebih lama yakni alam barzah dan di akherat nanti. Oleh karenanya bekal terbaik adalah bekal untuk akherat," tuturnya.